

SPRING SMART

SMART INVESTING WITH EASTSPRING INVESTMENTS

ORI DAN SUKUK

Obligasi dapat dijadikan pilihan yang tepat untuk investor yang memiliki tujuan investasi jangka menengah maupun panjang. Jenis obligasi yang saat ini marak diminati oleh investor retail adalah ORI dan Sukuk. Pada Spring Smart kali ini, kita akan membahas lebih lanjut mengenai ORI dan Sukuk yang diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi pembaca dalam menentukan keputusan investasi.

OBLIGASI PEMERINTAH DAN JENISNYA

Sebelum membahas mengenai ORI dan Sukuk, mari kita tengok kembali apa itu obligasi pemerintah. Obligasi Pemerintah atau biasa disebut *Government Bonds* diterbitkan oleh pemerintah suatu negara dan diterbitkan dengan mata uang negara tersebut atau mata uang negara lainnya. Obligasi pemerintah suatu negara dalam denominasi valuta asing disebut sebagai *sovereign bonds*. Berdasarkan jenisnya, obligasi pemerintah dapat dikategorikan menjadi 2 (dua), yaitu konvensional dan syariah.

Di Indonesia, obligasi pemerintah konvensional sering disebut juga sebagai Surat Utang Negara (SUN) yang dijamin pembayaran bunga dan pokoknya oleh Negara Republik Indonesia. Berikut berbagai macam SUN yang sering ditawarkan:

- 1) Surat Perbendaharaan Negara (SPN), yaitu SUN berjangka waktu sampai dengan 12 bulan dengan pembayaran bunga secara diskonto.
- 2) Obligasi Negara (ON), yaitu SUN berjangka waktu lebih dari 12 bulan baik dengan kupon atau tanpa kupon dan pada saat jatuh tempo dilunasi sebesar nilai nominalnya.

Berdasarkan jenisnya ON dibagi menjadi:

- **Suku bunga tetap (*Fixed Rate*)**

Obligasi yang memiliki suku bunga tetap sampai dengan jatuh tempo. Bunga dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 15 pada bulan yang telah ditentukan.

- **Suku bunga variabel (*Variable Rate*)**

Obligasi yang suku bunganya ditetapkan berdasarkan tingkat bunga SBI 3 bulan. Bunga dibayarkan setiap 3 bulan pada tanggal 25 pada bulan yang telah ditentukan.

- **Lindung nilai (*Hedge Bond*)**

Obligasi yang suku bunganya ditetapkan berdasarkan tingkat bunga SIBOR (*Singapore Interbank Offered Rate*) 3 bulan + 2% pada pokok yang diindeks dengan perubahan kurs rupiah terhadap US Dolar. Obligasi ini dimaksudkan untuk menutup posisi devisa neto (*net open position*) bank-bank yang menerima rekapitalisasi.

- **Obligasi Ritel Indonesia (ORI)**

ON yang dijual kepada individu/perseorangan Warga Negara Indonesia melalui agen penjual dengan volume minimum yang telah ditentukan.

- **Zero Coupon**

Suatu obligasi yang tidak memberikan pembayaran bunga secara berkala atau tanpa kupon sebagaimana obligasi pada umumnya. Obligasi ini diperdagangkan dengan menggunakan harga diskonto dari nilai pari. Pemegang obligasi berhak untuk menerima pembayaran secara penuh pada saat yang telah ditentukan pada masa jatuh tempo obligasi. Investor menerima keuntungan bunga berupa selisih antara harga diskonto dan nilai pari obligasi saat jatuh tempo.

Sedangkan Obligasi Syariah adalah obligasi yang diterbitkan dan ditawarkan berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan Emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan Emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/*margin/fee* serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.

Obligasi pemerintah syariah yang ditawarkan berbentuk SBSN (Surat Berharga Syariah Negara) yang merupakan surat berharga negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap aset SBSN, baik dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing.

Berdasarkan jenisnya SBSN dibagi menjadi:

- **SBSN IFR (*Ijarah Fixed Rate*)**

Seri SBSN yang diterbitkan Pemerintah di pasar perdana dalam negeri yang ditujukan bagi investor dengan nominal pembelian yang cukup besar.

- **SBSN Ritel**

Disebut Sukuk Negara Ritel adalah SBSN yang dijual kepada individu atau orang perseorangan warga negara Indonesia melalui agen penjual.

LEBIH JAUH TENTANG ORI DAN SUKUK

Baik ORI maupun Sukuk sama – sama menawarkan keuntungan yang serupa serta merupakan Surat Berharga Negara yang diperuntukan bagi investor ritel. Perbandingan antara ORI dan Sukuk dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

	ORI	SUKUK
Awal terbit	Agustus 2006	Februari 2009
Pembelian Min.	Minimal Rp 5 juta, maksimal Rp 5 miliar	Minimal Rp 5 juta, maksimal Rp 5 miliar
Potensi Diperdagangkan Di Pasar Sekunder	Dapat diperdagangkan	Dapat diperdagangkan
Kupon	Berkisar 6 -12% per tahunnya Tetap (<i>Fixed Rate</i>), dibayar tiap bulan	Berkisar 6 -12% per tahunnya Tetap (<i>Fixed Rate</i>), dibayar tiap bulan
Jatuh Tempo	3 – 3,5 tahun	3 – 3,5 tahun
Imbalan/Return	Berupa bunga	Berupa imbalan sewa, sesuai dengan akad yang digunakan
Jaminan Pemerintah	Ada	Ada
Pajak terhadap Imbalan	15% final	15% final

Perbedaan mendasar antara ORI dengan Sukuk adalah ORI memberikan imbalan kepada investor berupa bunga sedangkan Sukuk memberikan imbalan kepada investor berupa imbalan sewa, sesuai dengan akad yang digunakan.

Biasanya baik ORI maupun Sukuk mengangkat tema yang mendukung pembiayaan pembangunan nasional atau mendukung program pelestarian lingkungan hidup. Sebagai contoh, ORI013 mengalokasikan sebagian dana hasil penjualannya untuk disumbangkan ke Yayasan Kehati dalam rangka pelestarian Mangrove dan Sukuk Ritel seri SR-009 digunakan membiayai pembangunan berbagai proyek atau kegiatan APBN.

MEKANISME PEMBELIAN ORI DAN SUKUK



Sumber: Kemenkeu

RISIKO ORI DAN SUKUK

Sama seperti produk investasi lainnya, ORI dan Sukuk memiliki risiko investasi sebagai berikut:

- **Risiko gagal bayar (*default risk*)**, yaitu pada saat Pemerintah RI mengalami kebangkrutan sehingga tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran utangnya. Tapi pada prinsipnya risiko gagal bayar pada investasi ORI dan Sukuk minim, mengingat Pemerintah berdasarkan Undang-Undang APBN setiap tahunnya menjamin pembayaran kupon dan pokok ORI dan Sukuk sampai dengan jatuh temponya.
- **Risiko Pasar (*market risk*)** adalah potensi kerugian apabila investor menjual ORI dan Sukuk di pasar sekunder sebelum jatuh tempo pada harga jual yang lebih rendah dari harga belinya. Untuk menghindari risiko tersebut, sebaiknya tidak dijual sampai dengan jatuh tempo. Atau hanya melepas pada saat harga jualnya lebih tinggi dibanding harga belinya.
- **Risiko Likuiditas (*liquidity risk*)** adalah potensi kerugian apabila sebelum jatuh tempo pemilik ORI dan Sukuk yang memerlukan dana tunai mengalami kesulitan dalam menjualnya di pasar sekunder pada tingkat harga yang wajar.

Ada baiknya sebelum investor memutuskan membeli ORI dan Sukuk dapat mempelajarinya terlebih dahulu dengan agen penjual. Agar tujuan atau target investasi yang diharapkan dapat tercapai. Semoga bermanfaat.

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 146 miliar per 31 Desember 2016. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 66 triliun per 22 Juni 2017. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.



A member of Prudential plc (UK)

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id



Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.

Konten dokumen ini tidak dapat digunakan setelah melewati 3 (tiga) bulan persetujuan publikasi.